

**HUBUNGAN ANTARA *MUHASABAH* DENGAN
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA
SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

Julia Yustina

1931060028

Program studi: Tasawuf dan Psikoterapi



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1445 H/2023 M

**HUBUNGAN ANTARA *MUHASABAH* DENGAN
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA
SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

Julia Yustina

1931060028

Program studi: Tasawuf dan Psikoterapi

Pembimbing I : Agung Muhammad Iqbal M.Ag

Pembimbing II: Ira Hidayati, S.Psi. M.A

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1445 H/2023 M

ABSTRAK

Menghafal Al-Qur'an merupakan proses mengulang bacaan Al-Quran dengan cara membaca dan mendengarkan, sehingga bacaan tersebut tertanam dalam ingatan dan dapat dibaca atau diulang tanpa melihat mushaf Al-Quran. Dalam menghafal Al-Qur'an banyak sekali tantangan yang harus dilewati oleh para penghafal Al-Qur'an salah satunya ialah motivasi menghafal yang menurun. Oleh karenanya diperlukan motivasi serta bermawas diri atau biasa disebut dengan *muhasabah* yang kuat untuk terus menghafal serta menjaga hafalan Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *muhasabah* dengan motivasi menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini dilakukan pada santri penghafal Al-Qur'an sebanyak 60 orang. Dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan 2 skala, yaitu skala *muhasabah* sebanyak 16 item ($\alpha = 0,827$) dan skala motivasi menghafal Al-Qur'an sebanyak 17 aitem ($\alpha = 0,856$). Teknik analisa yang digunakan adalah analisis korelasi product moment dengan bantuan software SPSS 20.0 for windows.

Adapun pada hasil uji hipotesis menunjukkan ada hubungan positif signifikan antara *muhasabah* dengan motivasi menghafal Al-Qur'an dengan koefisien $r = 0,404$ dan $p = 0.001$ ($p < 0.005$). maka dapat disimpulkan bahwa *muhasabah* berdampak signifikan dengan motivasi menghafal Al-Qur'an, artinya semakin tinggi *muhasabah* maka akan semakin tinggi pula motivasi menghafalnya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *muhasabah* maka akan semakin rendah pula motivasi menghafalnya.

Kata Kunci: Motivasi Menghafal, *Muhasabah*, Santri Penghafal Al-Qur'an

ABSTRACT

Memorizing the Qur'an is the process of repeating the recitation of the Qur'an by reading and listening, so that the recitation is embedded in memory and can be read or repeated without looking at the Qur'an. In memorizing the Qur'an, there are many challenges that must be overcome by the memorizers of the Qur'an, one of which is the declining motivation to memorize. Therefore, motivation and introspection or commonly referred to as strong *muhasabah* are needed to continue memorizing and maintaining the memorization of the Qur'an. The purpose of this research is to find out whether there is a relationship between *muhasabah* and motivation to memorize the Qur'an.

This research was conducted on 60 students who memorized the Qur'an. By using quantitative methods with a field approach (field research). The sample collection technique uses purposive sampling method. The data collection method uses 2 scales, namely the *muhasabah* scale of 16 items ($\alpha = 0.827$) and the motivation scale for memorizing the Qur'an of 17 items ($\alpha = 0.856$). The analysis technique used is product moment correlation analysis with the help of SPSS 20.0 for windows software.

As for the results of hypothesis testing, it shows that there is a significant positive relationship between *muhasabah* and motivation to memorize the Qur'an with the coefficient $r = 0.404$ and $p = 0.001$ ($p < 0.005$). It can be concluded that *muhasabah* has a significant impact on the motivation to memorize the Qur'an, meaning that the higher the *muhasabah*, the higher the motivation to memorize. Vice versa, the lower the *muhasabah*, the lower the motivation to memorize.

Keywords: Motivation to Memorize, *Muhasabah*, Santri Al-Qur'an Memorizers

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julia Yustina
NPM : 1931060028
Jurusan/Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Muhasabah Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Penghafal Al-Qur’an”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis



Julia Yustina

1931060028



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Muhasabah Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Penghafal Al-Qur'an**

Nama : **Julia Yustina**

NPM : **1931060028**

Jurusan/Prodi : **Tasawuf dan Psikoterapi**

Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Agung Muhammad Iqbal, M.Ag
NIP. 197208132005011005


Ira Hidayati, S.Psi, MA
NIP. 198711212019032012

Mengetahui,
Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi


Agung Muhammad Iqbal, M.Ag
NIP. 197208132005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Muhasabah Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Penghafal Al-Qur’an”**. Disusun oleh **Julia Yustina, NPM 1931060028, Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi**, Telah Diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, pada Hari Selasa, 8 Agustus 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Suhandi, M.Ag**
Sekretaris : **Nesia Mu’asyara, S.Ag, M.Ag**
Penguji Utama: **Dr. Shonhaji, M.Ag**
Penguji I : **Agung Muhammad Iqbal, M.Ag**
Penguji II : **Ira Hidayati, S.Psi, MA**


.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isnaeni, MA
197403302000031001

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ

وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S Al-hasry [59]: 18)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW. Atas rasa syukur yang sangat mendalam, skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orangtua tercinta, bapak Muhammad Yunus dan ibu Sutiana (almh), orang tua yang kelak akan peneliti jadikan *role model* ketika menjadi orangtua. Terimakasih selama ini untuk selalu menyayangi sepenuh hati, menemani, memberikan yang terbaik, memotivasi, tidak pernah menuntut apapun dari penulis, dan terimakasih atas doa-doa yang selalu ditujukan kepada penulis hingga mampu untuk bertahan sampai dititik ini. Kepada kakak dan adik, Karin Yustina serta Ceysiar Ambiah Sriwijaya terimakasih telah memberikan semangat, motivasi serta menjadi alasan untuk terus berjuang dan kuat. Sehingga penluis mampu menyelesaikan skripsi ini, dan Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Muhasabah* Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Penghafal Al-Qur’an” Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan safaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) program studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada ilmu Ushuluddin dan Studi Agama.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

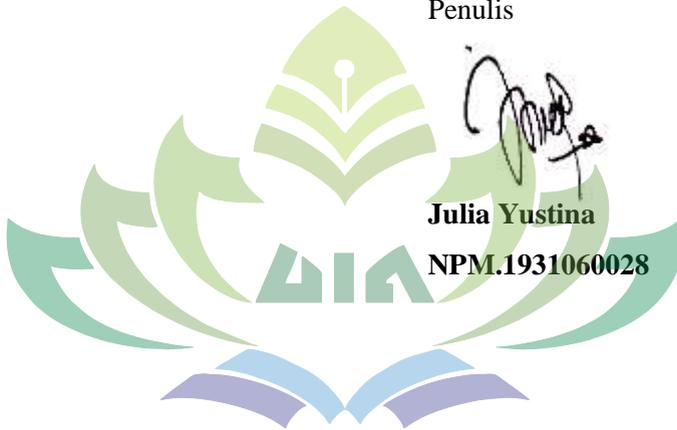
1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Agung Muhammad Iqbal M.Ag, selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi sekaligus pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Ira Hidayati S.Psi, M.A, selaku pembimbing II dan sekretaris prodi terimakasih atas kesediaannya dan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya pada program studi Tasawuf dan Psikoterapi terimakasih telah mendidik dan telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses pembelajaran dan menuntut ilmu.
6. Pesantren Tahfidz Qiblatain, Hikmatul Mubtadi'Aat dan Dinniyah Putri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dan membantu dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian penulis.
7. Beasiswa YBM PLN yang telah memberikan bantuan materil berupa beasiswa kepada penulis
8. Kedua orang tua, Bapak Muhammad Yunus dan almh Ibu Sutiana yang tiada hentinya berjuang sekuat tenaga telah memberikan bantuan materiil, moril, motivasi, dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Untuk kakak perempuanku Karin Yustina dan teteh Desti Fuji Lestari yang sudah selalu memberikan dukungan dan memberikan saran serta motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Novia widyanti, Endah Trianavi, Ade Alfira Yuniar, Leli Liviya, Deviyanti dan Miranda Agustina yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman program studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019, teman-teman beasiswa YBM PLN, dan teman-teman KKN desa Bandar yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada penulis, semoga kita semua dapat menjadi orang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan waktu, dana dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun, diterima dengan bersuka cita hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan bagi pembaca.

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis



RIWAYAT HIDUP

Julia Yustina, dilahirkan di Baturaja pada tanggal 28 Juli 2001, anak terakhir dari dua bersaudara, putri dari Bapak yang bernama Muhammad Yunus dan Ibu yang bernama Sutiana. Pendidikan dimulai dari RA Nurul Falah dan selesai pada tahun 2007, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 19 OKU selesai tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 13 OKU selesai tahun 2016 , Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 OKU selesai pada tahun 2019 dan melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program S1 Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dimulai pada Semester I Tahun Akademik 2019/2020.

Selama menjadi mahasiswa, aktif pada kegiatan intra kampus seperti menjadi ketua bidang dan anggota HMPS Tasawuf dan psikoterapi tahun 2021-2022. Kemudian aktif dalam kegiatan ekstra kampus yaitu organisasi kedaerahan, menjadi ketua bidang kaderisasi dan anggota di Ikatan kerukunan Mahasiswa Ogan Komering Ulu (IKMA OKU).

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis



Julia Yustina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	16
H. Sistematika Kepenulisan.....	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	25
A. Muhasabah	25
a. Pengertian <i>Muhasabah</i>	25
b. Aspek-Aspek <i>Muhasabah</i>	29

c.	Tahapan <i>Muhasabah</i> Menurut Al-Ghazali	30
d.	Macam-Macam <i>Muhasabah</i>	34
e.	Manfaat <i>Muhasabah</i>	38
B.	Motivasi menghafal	40
a.	Pengertian Motivasi Menghafal Al-Qur'an	40
b.	Aspek-aspek motivasi menghafal Al-Qur'an	44
c.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Menghafal Al-Qur'an	47
d.	Jenis Motivasi	49
C.	Hubungan Antara <i>Muhasabah</i> Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Penghafal Al-Qur'an	55
D.	Kerangka Berfikir	59
E.	Hipotesis	60
BAB III	METODE PENELITIAN	61
A.	Identifikasi Variabel Penelitian	61
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	61
C.	Subjek Penelitian	62
D.	Metode Pengumpulan Data	64
E.	Validitas Dan Reliabilitas	68
F.	Teknik Analisis Data	70
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A.	Orientasi Kancha Dan Persiapan Penelitian	73
B.	Pelaksanaan Penelitian	90
C.	Analisis Data Penelitian	91
D.	Pembahasan	99

BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Rekomendasi	109

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1Daftar Populasi Penelitian	63
Tabel 3.2 Scoring Skala Likert	65
Tabel 3. 3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Muhasabah</i>	66
Tabel 3. 4 <i>Blue Print</i> Skala Motivasi Menghafal Al-Qur'an	67
Tabel 4. 1 Skala <i>Muhasabah</i> Sebelum <i>Tryout</i>	82
Tabel 4. 2 Skala Motivasi Menghafal Al-Qur'an Sebelum <i>Tryout</i> ...	83
Tabel 4 3 Skoring Skala <i>Muhasabah</i> Dan Motivasi Menghafal Al- Qur'an.....	84
Tabel 4. 4 Distribusi Aitem Valid Dan Gugur Skala <i>Muhasabah</i>	87
Tabel 4. 5 Distribusi Aitem Valid Dan Gugur Skala Motivasi Menghafal Al-Qur'an	88
Tabel 4. 6 Skala <i>Muhasabah</i> Sesudah <i>Tryout</i>	89
Tabel 4. 7 Skala Motivasi Menghafal Al-Qur'an Sesudah <i>Tryout</i>	90
Tabel 4. 8 Deskripsi Data Penelitian	92
Tabel 4. 9 Rumus Norma Kategorisasi dengan Tiga Kategorisasi (Tinggi, Sedang, dan Rendah)	93
Tabel 4. 10 Kategorisasi Skor Variabel <i>Muhasabah</i>	93
Tabel 4. 11 Kategorisasi Skor Variabel Motivasi Menghafal Al-Qur'an	95
Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	96
Tabel 4. 13 Uji Linieritas.....	98
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Santri Per Provinsi T.A 2020/2021	5
Gambar 2.1 Bagan Hubungan Antara Muhasabah Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an	59
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Muhasabah	94
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Motivasi Menghafal Al-Qur'an	95
Gambar 4.3 Uji Normalitas Dua Variabel	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian Sebelum Try Out	115
Lampiran 2. Distribusi Data Uji Coba	122
Lampiran 3. Validitas Dan Realibilitas Hasil Uji Coba Skala	129
Lampiran 4. Skala Penelitian	133
Kampiran 5. Tabulasi Data Penelitian	139
Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis	148
Lampiran 7. Turnitin	150
Lampiran 8. Surat Penelitian	153



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan intisari dari sebuah skripsi, oleh karena itu sebelum penulis memasuki pembahasan mengenai skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan beberapa istilah yang terkandung dalam judul, yaitu: **Hubungan Antara Muhasabah Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Penghafal Al-Qur'an**. Pertama-tama peneliti akan menjelaskan arti masing-masing, dan istilah-istilah tersebut sebagai deskripsi dan batasan pada pembahasan berikutnya.

Berdasarkan kamus bahasa Arab Indonesia kata *muhasabah* berasal dari kata *hasaba-yuhasibu- muhasabah* yang memiliki arti menghitung, mengoreksi, mengevaluasi, juga introspeksi diri.¹ Sedangkan secara istilah *muhasabah* merupakan penyucian diri dan berhati-hati dalam melaksanakan perintah Allah SWT dan menghindari larangan-Nya dalam literatur lain dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan *muhasabah* ialah sebagai menghitung diri atau melakukan introspeksi terhadap seluruh apa (ucapan atau perbuatan lahir maupun batin) yang telah dikerjakan.

Menurut Isa Waley dalam Tebba mengemukakan bahwa *muhasabah* memiliki arti sebagai introspeksi atau pemeriksaan.² Sedangkan, menurut Abu Hamid al-Ghazali hakikat *muhasabah* ialah koreksi diri dan refleksi atas apa yang telah dilakukan di masa lalu dan apa yang akan dilakukan di masa depan.³ Dari

¹ Aini Nabila, 'Muhasabah Sebagai Metode Dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur'an', *Zad Al-Mufassirin*, Vol. 4 No.1 (2022), 7 <<https://doi.org/10.55759/Zam.V4i1.49>>.

² Sudirman Tebba, *Meditasi Sufistik*, (Tangerang: Pustaka Irvan, 2007), Hlm. 27

³ *Ibid.*, Hlm. 28

pengertian mengenai *muhasabah* dari para ahli jelaslah bahwa *muhasabah* yang dimaksud pada penelitian ini ialah memikirkan apa yang telah dibuat dengan cara melakukan introspeksi diri dengan apa yang telah dilakukan di masa lalu dan apa yang akan dilakukan di masa depan bertujuan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kedepannya agar menjadi lebih baik lagi.

Secara umum, motivasi diartikan sebagai pendorong yang ada untuk seseorang agar dapat melakukan suatu perbuatan atau perilaku. Sedangkan menurut Mc. Donald berpendapat bahwa motivasi berupa perubahan energi dalam diri seseorang yang menghasilkan perasaan untuk mencapai tujuan.⁴ Selaras dengan pendapat tersebut Oemar Hamalik menerangkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi ialah terjadi perubahan energi yang ada pada diri seseorang, dimana perubahan tersebut akan menuntun kepada tujuan yang akan diupayakan dengan semaksimal mungkin agar tujuan tersebut tercapai.⁵ Adanya motivasi dalam diri ditandai dengan adanya perubahan yang menghasilkan dorongan kuat untuk mencapai tujuan.

Menghafal Al-Qur'an sendiri ialah suatu proses memelihara, menjaga, dan menghafal ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an secara keseluruhan. Hidayatullah berpendapat dalam bukunya *Jalan Panjang Menghafal Al Qur'an 30 Juz: Napak Tilas dan Kesuksesan Penghafal Al Qur'an sejak Usia Baligh* turut mendefinisikan bahwa menghafal Al Qur'an adalah aktifitas merekam apa yang dibaca dan dipahami. Setelah itu output dari hafalan itu baru bisa dibuktikan dengan cara didemonstrasikan *bizhohril ghaib* (tanpa melihat mushaf Al Qur'an).⁶ Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut maka yang di maksud dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada judul penelitian ini yaitu

⁴ Aini Nabila, '*Muhasabah Sebagai Metode Dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur'an*',..., 9

⁵ *Ibid.*,

⁶ Hidayatullah, *Jalan Panjang Menghafal Al Qur'an 30 Juz: Napak Tilas Dan Kesuksesan Penghafal Al Qur'an Sejak Usia Baligh*, (Jakarta: Pustaka Ikadi, 2016), Hlm. 65

suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan seseorang untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an secara sempurna baik dari tajwid, tulisan maupun pada pengucapan atau makhrjul hurufnya secara benar dan menyimpannya di dalam hati agar ayat yang sudah dihafal tidak mudah lupa.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata *santri* berarti orang yang berusaha mempelajari agama Islam dengan sungguh-sungguh atau serius.⁷ Sedangkan dalam literasi lain disebutkan bahwa kata *santri* berasal dari kata “*cantrik*” yang berarti seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi dan menetap.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud *santri* pada penelitian ini ialah seseorang yang sedang belajar memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan tentang agama Islam dan menghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah di atas maka dapat diketahui dari judul ini ialah apakah ada hubungan antara *muhasabah* dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada *santri* menghafal Al-Qur'an.

B. Latar Belakang

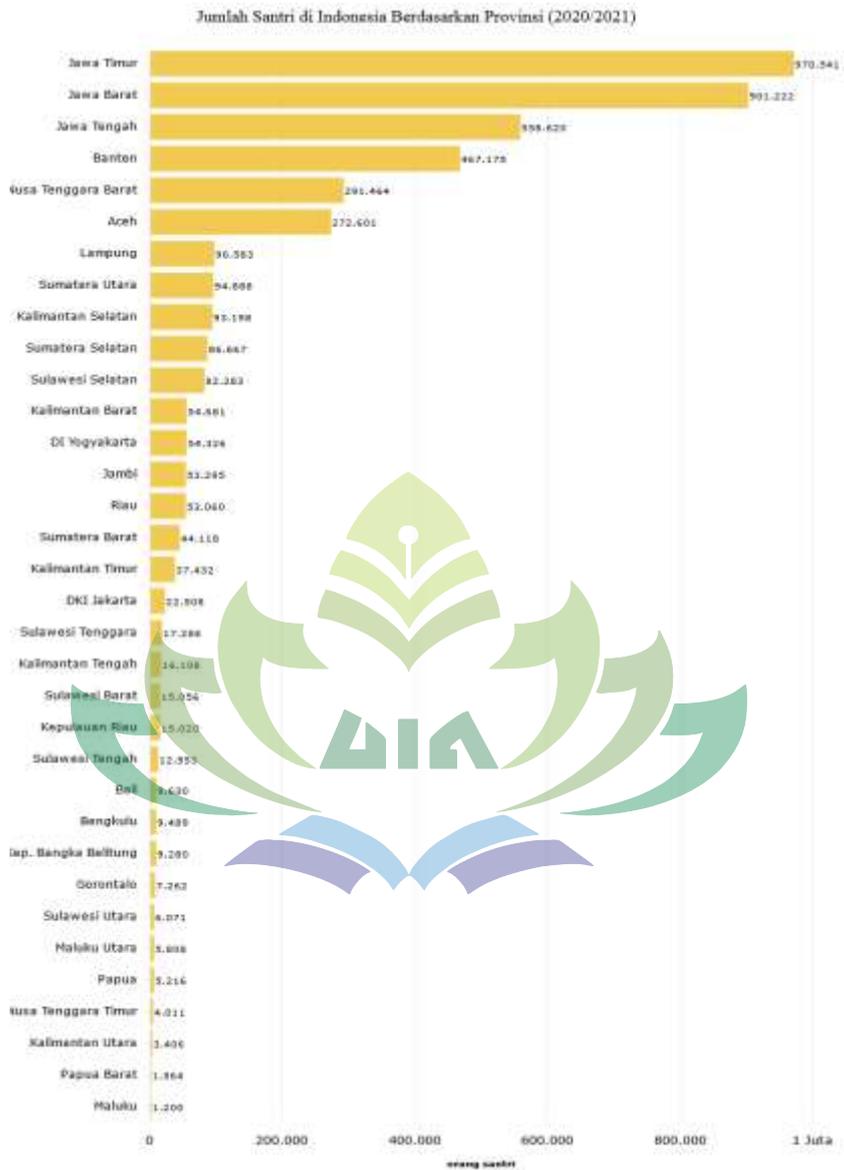
Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Dilansir dari data *world population review* tahun 2021, penduduk muslim di Indonesia yang memeluk agama Islam tercatat sebanyak 231 juta penduduk atau setara dengan 86,7% penduduk muslim dari total populasinya. Banyaknya penduduk Indonesia yang beragama Islam turut mempengaruhi basis pendidikan di Indonesia, salah satunya yaitu

⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), Hlm. 878.

⁸ Muhammad Nurul Huda Dan Muhammad Turhan Yani, “Pelanggaran Santri Terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan”, *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, Vol 02 Nomer 03 Tahun 2015, 743

berkembangkan pendidikan berbasis agama Islam. Pendidikan Islam sendiri dibedakan menjadi 2 jenis yaitu pendidikan formal dan pendidikan non-formal, adapun pendidikan formal terdiri atas sekolah Islam terpadu (TKIT,SDIT,SMPIT,SMAIT) dan sekolah madrasah (PAUD,MI,MTs,MA), sedangkan pendidikan Islam yang non-formal terdiri atas pondok pesantren, rumah/lembaga tahfidz dan taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ).

Saat ini perkembangan pendidikan berbasis agama Islam tengah menjamur di Indonesia, terlebih lagi perkembangan pondok pesantren dan rumah tahfidz. Perkembangan pondok pesantren di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Begitupula dengan jumlah siswa yang masuk ke pondok pesantren atau biasa yang disebut dengan santri. Berdasarkan data dari <https://kemenag.co.id> per tahun ajaran 2020/2021 terdapat sebanyak 4,37 juta santri yang terdapat di pondok pesantren di seluruh Indonesia dengan rincian, jumlah santri laki-laki sebanyak 2,3 juta orang, sedangkan santri perempuan 2,07 juta orang. Adapun provinsi Jawa Timur berada di peringkat pertama dengan jumlah santri sebanyak 970.541 santri atau 22,19% dari total santri di Tanah Air. Kemudian disusul dengan provinsi Jawa Barat, yaitu sebanyak 901.222 santri. Lalu, posisinya diikuti oleh Jawa Tengah dengan total 558.620 santri. Kemudian, Banten menempati peringkat keempat dengan jumlah santri sebanyak 467.175 orang. Berikutnya, ada Nusa Tenggara Barat dan Aceh dengan jumlah santri masing-masing 291.464 orang dan 272.601 orang. Sedangkan provinsi Lampung menempati peringkat ketujuh dengan jumlah santri sebanyak 96.583 orang.



Gambar 1. 1 Jumlah Santri Per Provinsi Tahun Ajaran 2020/2021

Sumber: <https://kemenag.co.id>

Dari data diatas jelaslah bahwa saat ini pendidikan berbasis agama Islam yaitu pondok pesantren sangat digandrungi oleh para orangtua untuk menjadi sebagai salah satu pilihan dalam menyekolahkan anaknya. Bukan hanya pondok pesantren saja yang berkembang namun juga banyak berdiri pondok tahfiz atau lembaga menghafal Al-Qur'an yang dapat menjadi pilihan orang tua untuk melanjutkan jenjang pendidikan sang anak. Di pesantren tahfiz santri diberikan kesempatan untuk mendalami nilai-nilai agama. Namun tak hanya itu, pondok tahfidz juga mendidik para santri agar dapat menguasai ilmu Al-Qur'an dengan cara dibimbing menjadi penghafal Al-Qur'an atau *hafidz/hafidzah*.

Semakin berkembang dan menjamurnya pondok pesantren dan lembaga tahfiz sendiri tidak terlepas dari peran para orang tua, dimana pada saat ini kepedulian orang tua terhadap pendidikan agama Islam sudah lebih baik. Para orang tua lebih memilih menyekolahkan anaknya disekolah berbasis Islam dan fokus menghafal Al-Qur'an bukan karena tanpa alasan melainkan para orang tua ingin menanamkan nilai-nilai agama dan Al-Qur'an sedini mungkin kepada anaknya agar tidak terjerumus pada pergaulan bebas di era zaman yang semakin semrawutan ini. Belum lagi saat ini *trend* untuk menjadi seorang penghafal al-qur'an atau yang biasa disebut dengan hafiz/hafidzah sedang marak-maraknya dibicarakan karena memiliki beberapa keuntungan seperti mendapatkan beasiswa baik diluar negeri maupun dalam negeri. Selain itu orang tua mengharapkan agar kelak putra/putrinya menjadi anak yang sholeh/sholihah, punya integrasi agama yang tinggi, ahli ibadah dan berakhlakul kharimah ditengah maraknya pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, pornografi dan dampak negatif lainnya.

Pondok Pesantren Tahfiz Qiblatain, Hikmatul Mubtadi'at dan Dinniyah Putri merupakan pondok ataupun lembaga tahfidz yang diperuntukkan bagi penghafal Al-Qur'an khusus santri perempuan. Ketiga pondok tersebut secara umum menggunakan metode dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode *murojaah* atau biasanya disebut dengan mengulang-ulang

hafalan dan setoran atau menambah hafalan. Setiap bulannya atau setiap bertambah hafalan sebanyak kelipatan lima dalam juz maka para santri harus menyetorkan hafalan dengan sekali duduk atau biasanya dikenal dengan hafalan sekali duduk, mengulang kembali hafalan tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Proses ini juga tidak lepas dari bimbingan dari ustadz/ustadzah sebagai seorang yang berkompeten untuk mendengarkan bacaan.

Al-Qur'an atau Qur'an (bahasa Arab: القرآن, translit. al-Qur'ān), adalah sebuah kitab suci utama dalam agama Islam, yang diturunkan oleh Allah Swt kepada rasulullah Saw.⁹ Al-Qur'an sendiri berfungsi sebagai pedoman hidup bagi seorang muslim. Al-Qur'an juga sangat dibutuhkan oleh seorang muslim karena menjadi penerang dalam kehidupan. Oleh karenanya, maka merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk bisa mempelajari serta memahami Al-Qur'an dengan dapat dimulai dari membaca dengan baik Al-Qur'an itu sendiri. Bukan hanya sekedar membaca, mempelajari dan memahami Al-Qur'an saja, namun menghafal Al-Qur'an nyatanya menjadi keinginan bagi setiap seorang muslim.

Keinginan untuk menjadi penghafal al-Qur'an tidak hanya melihat dari keutamaan seorang penghafal al-Qur'an maupun janji yang Allah berikan kepada hafidz. Terdapat alasan lain yang menjadikan seseorang untuk menjadi penghafal al-Qur'an diantaranya kondisi keluarga (keluarga Pesantren), tuntutan pemerintah (beasiswa), maupun lingkungan (Hasan, 2008).¹⁰ Pada kenyatannya banyak kendala yang dihadapi oleh para penghafal al-Qur'an seperti malas, bosan, lelah, susah menghafal saat menemukan ayat yang susah, murajaah atau mengulang kembali ayat yang telah dihafal menjadi hal yang cukup berat bagi mereka, tertekan dengan target yang telah dibuat oleh pesantren juga

⁹ Ahmad Verry Ardiansyah, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Resiliensi Remaja Santri Penghafal Al-Qur'an" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Mas Said Surakarta, 2022), Hlm. 1

¹⁰ Dewi Kamila, "Hubungan *Hardiness* Dengan *Self Efficacy* Pada Santri Penghafal Al-Qur'an" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), hlm. 4

keinginan untuk pulang ke rumah. Munculnya kendala yang seperti disebutkan diatas tidak menutup kemungkinan untuk muncul karena kurangnya motivasi yang ada pada diri santri untuk menghafal Al-Qur'an.

Motivasi merupakan pendorong yang ada bagi seseorang untuk dapat melakukan suatu perbuatan atau perlakuan. Mc. Donald, berpendapat bahwa menurutnya motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan aksi untuk mencapai tujuan. Selaras dengan pendapat tersebut Oemar Hamalik menerangkan bahwa motivasi merupakan ketika adanya perubahan energi yang ada pada diri seseorang tersebut kemudian akan menuntun kepada tujuan yang mana akan diupayakan oleh seseorang tersebut dengan semaksimal mungkin agar tercapai tujuannya.¹¹

Menurut Collins motivasi merupakan daya penggerak yang mengubah energi seseorang menjadi suatu bentuk tindakan nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi diperlukan dalam belajar karena seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak dapat melakukan kegiatan belajar.¹² Begitupun dalam menghafal, motivasi sangat diperlukan untuk menghafal Al-Qur'an. Pendapat ini pula selaras yang diungkapkan oleh Bice, et al., bahwa siswa yang termotivasi dalam belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengingat materi itu dengan lebih baik.¹³

Mengacu kepada pendapat Hakim bahwa dalam menghafal Al-Qur'an sangat dibutuhkan motivasi, karena tidak mungkin seseorang tanpa motivasi dapat melakukan aktivitasnya

¹¹ Aini Nabila, 'Muhasabah Sebagai Metode Dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur'an',..., Hlm. 9

¹² Collins, M. A., & Amabile, T. M. (2014). Motivation And Creativity. *In Handbook Of Creativity*. <https://doi.org/10.1017/Cbo9780511807916.017> , Hlm. 114

¹³ Bice, M. R., Ball, J. W., & Mcclaran, S. (2016). Technology And Physical Activity Motivation. *International Journal Of Sport And Exercise Psychology*. <https://doi.org/10.1080/1612197x.2015.1025811>, Hlm. 38

sambil menghafal Al-quran.¹⁴ Penting untuk memperbaiki motivasi sebab diprediksikan mampu membantu peningkatan elemen lain yang akan memengaruhi keberhasilan dalam menghafal. Misalnya terkait peningkatan daya juang, ketahanan diri, dan lain sebagainya. Sholihah dkk. menyatakan bahwa kekuatan motivasi dapat memunculkan pengembangan kegiatan pembelajaran yang dapat menjamin kesinambungan dan arah dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi yang tinggi diprediksi dapat memudahkan santri dalam mengatasi segala hambatan yang ada sebab motivasi menjadi penggerak bagi santri dalam menghafal Alquran.¹⁵

Terdapat dua jenis motivasi yang mendorong seorang individu yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri manusia, hampir setiap manusia mempunyai motivasi ini. Motivasi yang selanjutnya yaitu motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar diri manusia, dorongan tersebut dapat berupa hasutan, paksaan, ajakan, hadiah dan lain-lain. Akan tetapi motivasi yang paling baik dalam menghafal adalah motivasi intrinsik yang timbul dari dalam diri seorang individu, karena ketika dorongan tersebut timbul dari dalam dirinya maka seorang santri tidak akan mengenal lelah, batasan waktu serta rintangan yang akan dihadapinya demi untuk mencapai tujuan-tujuan yang mereka inginkan, motivasi tersebut juga dapat menjadi pondasi yang membantu mereka agar tidak menyerah.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 pada santri pesantren Tahfiz Qiblatain, dengan mewawancarai 3 orang santri yang dipilih secara acak oleh peneliti. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa santri

¹⁴ Hakim, M.L. (2020). Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasiswa Iain Jember Di Rumah Tahfidz Darul Istiqamah. *Jurnal Ilmiah Pesantren*, 6(2), 817-826

¹⁵ Sholihah, A., Musbikhin, & Nasihin. (2021). Perbedaan Motivasi Belajar Santri Yang Berasal Dari Keluarga Utuh Dan Broken Home Di Pondok Pesantren. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (Insud) Lamongan*, 16(1), 33-49.

yang ada di pesantren tahfiz tersebut memiliki motivasi menghafal yang rendah, karena dari ketiga santri tersebut menyatakan bahwa mereka sering merasa malas dan bosan dalam menghafal, kemudian untuk mengulang lagi hafal atau murajaah dirasa sangat susah. Terlebih lagi saat libur panjang dan selesai dari masa uzur untuk memulai lagi menghafal harus mengumpulkan niat yang sangat besar. Salah satu dari tiga santri yang diwawancarai yaitu santri N mengaku bahwa ia belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh pesantren karena menurutnya menghafal ayat yang lumayan panjang sangat susah baginya, belum lagi harus mengulang-ngulang hafalan yang telah dihafal.¹⁶ Selain itu santri dengan inisial F dan S mengatakan hal yang sama bahwa untuk mengulang-ngulang hafalan yang telah mereka hafalkan terasa sangat berat dikarenakan seperti mengulang kembali hafalan apalagi saat sedang kufur (malas menghafal) itu susah sekali untuk menghafal dan lebih milih untuk tidak menghafal.¹⁷

Selain itu, didapatkan juga data dilapangan dari wawancara yang dilakukan di Pondok Pesantren Putri Hikmatul Muftadi-Aat bahwa jumlah santri yang sudah menyelesaikan hafalannya (30 juz) masih terbilang sedikit yaitu kurang dari 10% dari jumlah santri sebanyak 98 santri. Sedangkan pada Pondok Pesantren Dinniyah Putri Lampung didapatkan bahwa jumlah santri yang berada dikelas tahfidz berkurang dari awalnya 53 orang kini hanya tersisa 38 orang saja sisanya mengundurkan diri dari kelas tahfidz.

Hasil wawancara dan data diatas dapat dilihat bahwasannya tingkat motivasi menghafal pada santri penghafal Al-Qur'an di ketiga pesantren tersebut dapat dikategorikan pada tingkat kategori rendah, karena banyak santri yang tidak mencapai target hafalan yang telah ditetapkan oleh pesantren tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh Yahya Abdul Fattah dalam bukunya Revolusi menghafal Al-Qur'an bahwa salah satu hal

¹⁶ Nabilah, "Motivasi Menghafal Al-Qur'an", *Wawancara*, Mei 12, 2023

¹⁷ Fira & Susan, "Motivasi Menghafal Al-Qur'an", *Wawancara*, Mei 12,

terpenting dalam menghafal Al-Qur'an adalah mencari tahu motivasi mengapa dia menghafal Al-Qur'an. Jika orang ini tidak menetapkan tujuan, dia tidak akan mencapai tujuan dan siapa pun yang tujuannya bukan hanya untuk mengabdikan kepada Allah (Ikhlas) tidak akan mendapatkan pertolongan, dorongan dan kesabaran untuk menghadapi masalah tersebut.¹⁸

Fenomena di atas sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna Amalia pada tahun 2020 yang menyatakan bahwasannya motivasi para santri di pondok pesantren Sabilul Hasanah Banyuwangi menunjukkan mayoritas santri di pondok tersebut memiliki tingkat motivasi pada tingkat sedang yaitu 70% dan selebihnya memiliki tingkat motivasi yang tinggi sebanyak 13,3 % dan motivasi yang rendah sebanyak 16,7 %. Dari data tersebut maka perlu diperhatikan bahwasannya tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an perlu adanya peningkatan guna membantu seorang santri agar tidak menyerah. Selain fenomena tersebut, ada pula penelitian yang dilakukan oleh Gusty Syaiim Framita pada tahun 2023 yang menyatakan bahwasannya motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri pesantren darul huffaz Lampung berada dalam kategori sedang yaitu 70 %, selebihnya berada pada tingkat tinggi 15 % dan rendah sebanyak 15%.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas dapat kita simpulkan pada dasarnya motivasi sangat berdampak bagi seorang penghafal Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an sangat diperlukan adanya motivasi dalam diri seorang penghafal karena motivasi inilah yang nantinya akan mendorong seseorang untuk menghafal dengan baik dan istiqomah. Motivasi merupakan upaya untuk menggerakkan dorongan dalam diri untuk mencapai sesuatu dengan baik. Adanya motivasi dalam diri ditandai dengan adanya perubahan, maka akan menghasilkan dorongan kuat untuk mencapai tujuan dengan semaksimal mungkin agar tujuan tersebut tercapai.

¹⁸ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Insane Kamil, 2010), Hlm. 43

Menurut Chairani dan Subandi dalam Fiki Rohmiyah (2019) motivasi menghafal Al-Qur'an pada seseorang dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya yaitu faktor internal yang mencakup kondisi kesehatan, suasana hati, perasaan jenuh, pemahaman tentang diri, perasaan malas, dan juga bosan sedangkan faktor eksternal mencakup adanya dukungan psikologis dari orangtua, teman, guru pembimbing, pengurus dan sistem bimbingan yang tersedia.¹⁹ Dalam tasawuf salah satu cara yang dapat meningkatkan motivasi pada seseorang ialah *muhasabah*, dengan melakukan *muhasabah* maka seseorang akan lebih memahami dirinya (mengetahui kekuarangan dan kelebihanya). hal ini sesuai dengan aspek dari *muhasabah* menurut Nida (2021) bahwa salah satu aspek dari *muhasabah* ialah mengenal dirinya sendiri. Selain itu diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinatul Muthoharoh, dimana terdapat hubungan yang signifikan antara *muhasabah* dengan motivasi belajar. Semakin tinggi *muhasabah* pada seseorang maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya begitupun sebaliknya semakin rendah *muhasabah* seseorang maka semakin rendah pula motivasinya.

Praktik dari *muhasabah* sendiri sudah dilakukan pada ketiga pesantren tahfidz. Pada pondok pesantren perempuan Hikmatul Mubtadi-aat sendiri *muhasabah* menjadi agenda rutinan yang dilakukan oleh pengurus kepada santri sebelum melakukan hafalan pada waktu setelah ba'da subuh. Sedangkan pada pesantren tahfidz Qiblatain sendiri, praktik dari *muhasabah* sendiri dilakukan mandiri oleh para santri, santri melakukan muhasabah dengan cara berdiam diri didalam kamar, beristigfar dan mengingat kembali tujuan awal mereka untuk menghafal. Dan untuk pesantren Dinniyah Putri, praktik *muhasabah* sendiri dilakukan pada saat santri mengalami penurunan dalam hal motivasi maka pengurus akan memanggil santri kemudian

¹⁹ Fiki Rohmiyah, "Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Smp Islam Di Yogyakarta", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2019), Hlm. 27-28

menasehati dan memberikan kisah-kisah inspiratif dan teladan mengenai para penghafal Al-Qur'an.

Menurut Abu Hamid al-Ghazali, hakikat *muhasabah* ialah mengoreksi diri dan merenungkan apa yang telah dilakukan di masa lalu dan apa yang akan dilakukan di masa depan.²⁰ *Muhasabah* merupakan suatu bentuk perenungan diri untuk mengetahui dan menghitung apa yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan. Merenung disini bukan hanya sekedar merenung tanpa adanya perbaikan namun dengan melakukan perbaikan dan peningkatan secara maksimal sehingga terciptanya pribadi yang unggul. Allah Swt menegaskan untuk selalu melakukan muhasabah (intropeksi), hal ini dapat dilihat pada Q.S. Al-Hasyr: 18

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Hasyr:18).*²¹

Muhasabah atau biasa disebut dengan refleksi diri atau intropeksi diri pada hakikatnya sangat perlu dilakukan bukan hanya setiap tahun, bulan atau saat sedang ada yang dirasa salah namun perlu dilakukan setiap harinya. Ketika seorang bermuhasabah maka seseorang tersebut akan memperbaiki dirinya menuju pribadi yang lebih baik lagi dan tidak melakukan kesalahan yang sama lagi di masa depan, selaras dengan itu menurut Nabila (2022) *muhasabah* sangat penting dilakukan bagi

²⁰ Sudirman Tebba, *Meditasi Sufistik*,..., Hlm. 28

²¹ Qur'an Kemenag In Ms. Word Terjemahan Dan Tafsir, "Q.S. Al-Hasyr:18,"2019

seorang santri penghafal Al-Qur'an untuk meningkatkan motivasinya dan merubah keadaannya menjadi lebih baik dengan merenungkan perilaku-perilaku yang telah dilakukan.²²

Mengetahui akan pentingnya motivasi pada santri penghafal Al-Qur'an, maka motivasi Al-Qur'an perlu ditingkatkan lagi. Namun, pada kenyataannya banyak para santri yang merasa malas, bosan, sulit untuk mengulang hafalannya, murajaah dirasa sangat sulit dan target hafalan yang diberikan oleh lembaga sulit untuk dicapai. Dari fenomena tersebut banyak faktor yang mempengaruhi motivasi menghafal pada santri penghafal Al-Qur'an. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Antara *Muhasabah* Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Penghafal Al-Qur'an.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Berdasarkan hasil wawancara acak yang dilakukan pada 3 orang santri didapatkan bahwa santri yang ada di pesantren tahfiz memiliki motivasi menghafal yang rendah, karena dari ketiga santri tersebut menyatakan bahwa mereka sering merasa malas dan bosan dalam menghafal, kemudian untuk mengulang lagi hafal atau murajaah dirasa sangat susah. Terlebih lagi saat libur panjang dan selesai dari masa uzur untuk memulai lagi menghafal harus mengumpulkan niat yang sangat besar.
- b. Data dilapangan dari wawancara yang dilakukan di Pondok Pesantren Putri Hikmatul Muftadi-Aat bahwa jumlah santri yang sudah menyelesaikan hafalannya (30 juz) masih

²² Aini Nabila, 'Muhasabah Sebagai Metode Dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur'an',..., Hlm. 13

terbilang sedikit jika yaitu kurang dari 10% dari jumlah santri sebanyak 97 santri. Sedangkan pada Pondok Pesantren Dinniyah Putri Lampung didapatkan bahwa jumlah santri berkurang dari awalnya 53 orang kini hanya tersisa 38 orang saja sisanya mengundurkan diri dari kelas tahfidz dan dikeluarkan karena tidak mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

- c. Tingkat motivasi menghafal pada santri penghafal Al-Qur'an di ketiga pesantren tersebut dapat dikategorikan pada tingkat kategori rendah, karena banyak santri yang tidak mencapai target hafalan yang telah ditetapkan oleh pesantren tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah, dikarenakan begitu luasnya permasalahan yang ada maka perlu peneliti memberi batasan masalah. Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat tercapai sasaran dan tujuan dengan baik. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah santri perempuan penghafal Al-Qur'an yang berada di Pondok Pesantren Tahfidz Qiblatain, Hikmatul Muftadi-Aat dan Dinniyah Putri
2. Objek penelitian ini ialah Pondok Pesantren Tahfidz Qiblatain, Hikmatul Muftadi-Aat dan Dinniyah Putri
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.
 - a) *Muhasabah* disebut variabel bebas sebagai variabel X
 - b) Motivasi Menghafal Al-Qur'an disebut variabel terikat sebagai variabel Y
4. Hubungan Antara *Muhasabah* Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Penghafal Al-Qur'an

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara *muhasabah*

dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri penghafal Al-Qur'an?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *muhasabah* dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri penghafal Al-Qur'an

F. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritik

- a. Penelitian ini dapat diharapkan memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas kajian ilmiah pada bidang tasawuf dan psikoterapi
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah untuk mengedukasi mengenai pentingnya melakukan *muhasabah* dan motivasi yang tinggi agar membuat para santri istiqamah dalam menghafal

b. Secara praktis

1. Bagi peneliti adalah penelitian ini sebagai penerapan ilmu yang telah di dapatkan oleh penulis dan untuk menambah wawasan serta pengalaman bagi penulis
2. Bagi pembaca adalah agar dapat bermanfaat sebagai masukan, petunjuk, maupun acuan sebagai bahan pertimbangan untuk bahan penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada kajian terdahulu disini menjelaskan mengenai penelitian yang akan dibahas dan juga penelitian yang telah dibahas oleh peneliti terdahulu. Selain itu, pada kajian terdahulu terdapat beberapa hasil skripsi/disertasi, jurnal dan juga buku-

buku mengenai pembahasan tentang hubungan antara *muhasabah* dengan motivasi menghafal al-qur'an pada santri penghafal al-qur'an dengan pembahasan yang beragam yang telah dibaca dan juga dipahami oleh penulis serta meringkasnya dengan hanya mengikutsertakan inti dari pembahasan tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini membahas tentang hubungan antara *muhasabah* dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri penghafal Al-Qur'an. Sehingga untuk mengetahui keaslian penelitian tersebut perlu dilakukan pencarian dan penelaahan terhadap penelitian yang ada. Berkaitan dengan pokok bahasan, ditemukan beberapa penelitian yang terkait antara lain:

Pertama, jurnal dari Aini Nabila pada tahun 2022 dengan judul "*Muhasabah Sebagai Metode Dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur'an (Studi Deskriptif Kualitatif di Pondok Tahfidz Saba Gianyar Bali)*".²³ Jurnal dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini membahas mengenai bagaimana metode *Muhasabah* dalam memotivasi penghafal Al-Qur'an. Pada penelitian ini menggunakan subjek Santri di Pondok Tahfidz Saba Gianyar Bali. Adapun hasilnya yaitu metode *Muhasabah* dapat menjadi cara dalam memotivasi penghafal Al-Qur'an karena dengan melakukan *muhasabah* mereka menjadi sadar bahwa harus menjadi lebih baik lagi. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti teliti yaitu mengenai *muhasabah* dan motivasi pada santri penghafal Al-Qur'an, namun memiliki perbedaan dengan metode penelitian pada jurnal ini menggunakan metode kualitatif sedangkan yang akan peneliti pakai ialah metode kuantitatif. Selain itu pada objek yang digunakan pun memiliki perbedaan dengan yang akan peneliti teliti.

Kedua, penelitian dari Dinatul Muthoharoh tahun 2014 dengan judul "*Hubungan antara muhasabah dengan motivasi belajar pada mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi*

²³ Aini Nabila, '*Muhasabah Sebagai Metode Dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur'an*',..., Hlm.

angkatan tahun 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang tahun 2014/2015”.²⁴ Peneliti dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *muhasabah* dan motivasi belajar pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang Tahun 2014/2015, adapun hasil dari penelitian ini yaitu hasil uji hipotesis diperoleh hasil $r_{xy} = 0,909$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara *muhasabah* dengan motivasi belajar pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang Tahun 2014/2015. Peneliti menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini menggunakan 47 mahasiswa. Dari penelitian ini memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti teliti dari segi variabel bebas dan terikat yaitu mengenai *muhasabah* dan motivasi, namun memiliki perbedaan dari variabel terikat, subjek dan objek yang digunakan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Gusty Sya'im Framita pada tahun 2023 dengan judul “Hubungan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung)”.²⁵ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan sampel menggunakan sampling total. Subjek dalam penelitian ini menggunakan santri kelas X dan XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung sebanyak 55 santri. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara self-efficacy terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an dengan koefisien

²⁴ Dinatul Muthoharoh, “Hubungan Antara *Muhasabah* Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Angkatan Tahun 2012 Fakultas Ushuluddin Iain Walisongo Semarang Tahun 2014/2015”, (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2014)

²⁵ Gusty Sya'im Framita, “Hubungan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung)”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023)

$r = 0.331$ dan $p = 0,000$ ($p < 0.005$) artinya semakin tinggi self-efficacy maka semakin tinggi pula motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an, Begitupun sebaliknya, semakin rendah self-efficacy maka semakin rendah pula motivasi menghafal Al-Qur'an dengan sumbangan efektif sebesar 57,5% . Sisanya 42,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti teliti yaitu dari segi variabel terikat dan subjek penelitian namun, pada variabel bebasnya memiliki perbedaan dan objek diteliti pun berbeda, teknik samplingpun berbeda jika pada penelitian tersebut menggunakan sampel total, pada penelitian ini menggunakan purposive sampling.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Husna Amalia pada tahun 2020 dengan judul "Hubungan Motivasi Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin".²⁶ Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, skala, tes dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa motivasi santri tergolong sedang dengan persentase 21 (70%) sedangkan kemampuan menghafal kategori sedang dengan persentase 18 (60%). Kemudian diperoleh hasil analisis rxy yaitu 0,507% lebih besar dari pada rtabel baik pada taraf 5% yaitu 0,361% maupun pada taraf 1% yaitu 0,463%, dan hubungan antara variabel X dan variabel Y yang besarnya 0,507% merupakan hubungan yang sedang atau cukup. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang atau cukup dan signifikan antara motivasi dengan kemampuan menghafal al-qur'an pada santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin. Penelitian ini

²⁶ Husna Amalia, "Hubungan Motivasi Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin", (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2020)

memiliki kemiripan dengan yang akan diteliti yaitu dari segi variabel yaitu mengenai motivasi menghafal al-qur'an pada santri. Namun namun secara keseluruhan penelitian ini memiliki perbedaan yaitu tidak menjelaskan mengenai hubungan antara *muhasabah* dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri menghafal Al-Qur'an

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Lisna Nurul Fauziyah pada 2022 dengan judul Terapi *Muhasabah* Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Darul Hikam Al-Islami Banjaran Bandung.²⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian metode kuantitatif dengan statistic inferensial. Subjek dalam penelitian ini menggunakan 44 siswa. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa dengan presentase 20,45% yang memiliki motivasi belajar yang rendah, 11 orang dengan presentase 25% siswa yang memiliki motivasi belajar yang sedang dan 24 siswa dengan presentase 54,54% yang memiliki motivasi belajar tinggi. Melalui uji koefisien korelasi rank spearman diketahui terdapat korelasi antara terapi *muhasabah* dengan motivasi belajar sebesar 0,699 atau sebesar 6,99% dimana hubungan ini bersifat positif dan memiliki tingkat hubungan yang kuat dan searah, hal ini dapat dikatakan bahwa jika dilakukan terapi *muhasabah* pada peningkatan motivasi belajar siswa maka akan adanya perubahan peningkatan motivasi belajar pada siswa. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti teliti yaitu dari segi variabel bebas dan variabel terikat yaitu mengenai *muhasabah* dan motivasi hanya saja pada peneliti yang akan diteliti bukan metode *muhasabah* melainkan hanya *muhasabah* saja serta motivasi menghafal bukan motivasi belajar. Selain itu pada subjek dan objek yang digunakan pun memiliki perbedaan dengan yang akan peneliti teliti.

Keenam, skripsi dengan 161 halaman dari Nurlita Oktaviani tahun 2019 dengan judul Hubungan Antara *Muhasabah*

²⁷ Lisna Nurul Fauziyah , “Terapi *Muhasabah* Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ma Darul Hikam Al-Islami Banjaran Bandung” (Skripsi,UIN Sunan Gunung Djati , 2022)

Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang).²⁸ Peneliti dalam penelitian ini menjelaskan bahwa *muhasabah* sangat diperlukan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir agar terhindar dari prokrastinasi akademik, adapun hasil dari penelitian ini yaitu Hasil uji hipotesis Korelasi Pearson (Pearson Product Moment Correlation) diperoleh nilai $r_{xy} = -0,685$ dan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara *muhasabah* dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas perkuliahan (Studi terhadap mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang). Peneliti menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini menggunakan 54 mahasiswa yang terdiri dari 15 mahasiswa angkatan 2015, 21 mahasiswa angkatan 2016, dan sedangkan 18 mahasiswa angkatan 2017. Dari penelitian ini memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti teliti dari segi variabel bebas yaitu mengenai *muhasabah*, namun secara keseluruhan penelitian ini memiliki perbedaan yaitu tidak menjelaskan mengenai hubungan antara *muhasabah* dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri menghafal Al-Qur'an.

Ketujuh, jurnal dari Ardimen dkk “model bimbingan kelompok dengan pendekatan *muhasabah*”.²⁹ Hasil dari penelitian ini adalah model Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Muhasabah* (model BKp-M) adalah salah satu model bimbingan dan konseling melalui layanan bimbingan kelompok yang

²⁸ Nurlita Oktaviani, “Hubungan Antara *Muhasabah* Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Uin Walisongo Semarang)” (Skripsi, Uin Walisongo Semarang, 2019)

²⁹ Ardimen Ardimen And Others, ‘Model Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan *Muhasabah*’, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2019), 278 <<https://doi.org/10.32832/Tadibuna.V8i2.2232>>.

integratif dan interkonektif dengan pendekatan *muhasabah* dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk memfasilitasi perkembangan individu secara optimal dan komprehensif dalam berbagai aspek perkembangan diri individu untuk menghadapi tantangan perubahan dalam kehidupan. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel bebas mengenai *muhasabah*, namun memiliki perbedaan dimana pada penelitian ini metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif/hubungan antara *muhasabah* dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri penghafal Al-Qur'an.

Kedelapan, penelitian dari Hafifa Dwi Fadilla tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Pendekatan *Muhasabah* Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di Man 2 Tanah Datar”.³⁰ Penelitian dengan menggunakan penelitian eksperimen semu ini menghasilkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor motivasi berprestasi siswa sebelum maupun sesudah pemberian bimbingan kelompok dengan pendekatan *muhasabah*. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *muhasabah* terhadap motivasi berprestasi siswa di MAN 2 Tanah Datar. Dari penelitian ini memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti teliti dari segi variabel bebas dan variabel terikat yaitu mengenai *muhasabah* dan motivasi hanya saja pada peneliti yang akan diteliti bukan metode *muhasabah* melainkan hanya *muhasabah* saja serta motivasi menghafal bukan motivasi berprestasi. Namun dari segi teori, subjek, serta objek memiliki perbedaan yang sangat jauh dengan yang akan peneliti teliti..

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu dari beberapa penelitian sebelumnya yang terkait

³⁰ Hafifa Dwi Fadilla, “Pengaruh Bimbingan Kelompok Pendekatan *Muhasabah* Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di Man 2 Tanah Datar” (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2022)

dengan pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini, terdapat kesamaan variabel baik dari variabel terikat maupun bebas yaitu *muhasabah* dan motivasi. Akan tetapi untuk pembahasan yang sama persis dengan yang peneliti kaji belum pernah ada sehingga penelitian ini layak untuk diteliti.

H. Sistematika Kepenulisan

Berdasarkan buku pedoman kepenulisan Universitas Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2020 maka sistematika kepenulisan pada skripsi ini terdiri atas:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang penegasan mengenai variabel-variabel, subjek dan objek pada judul, latar belakang masalah yang melatar belakangi penelitian, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini diuraikan tentang teori mahabbah dan teori penerimaan diri secara rinci yang selanjutnya menjelaskan bagaimana kedua variabel memiliki hubungan. Hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan antara *muhasabah* dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri menghafal Al-Qur'an

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrument penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data penelitian yang menjelaskan bagaimana data penelitian dapat digambarkan melalui angka, uji prasyarat penelitian yang menjelaskan bagaimana data penelitian diujikan untuk syarat uji hipotesis yaitu melalui uji normalitas dan uji linieritas dan pembahasan hasil penelitian.

Dan yang terakhir Bab V Penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, rekomendasi dan kemudian diakhiri dengan daftar rujukan serta lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *muhasabah* dengan motivasi menghafal Al-Qur'an. Artinya semakin tinggi tingkat *muhasabah*nya maka semakin tinggi pula motivasi menghafal Al-Qur'an begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat *muhasabah* maka semakin rendah pula motivasi menghafal Al-Qur'annya.

B. Rekomendasi

1. Bagi pengelola lembaga penghafal Al-Qur'an, diharapkan dapat menjadikan *muhasabah* menjadi salah satu kegiatan yang rutin dilakukan, karena dengan begitu akan meningkatkan motivasi dalam menghafal para santri.
2. Bagi santri penghafal Al-Qur'an, diharapkan agar dapat mempertahankan *muhasabah* dan motivasi menghafal Al-Qur'an yang ada dalam dirinya sehingga tujuan untuk mencapai target hafalan dapat dilakukan dan menjaga keistiqamahan dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan variabel yang lain selain *muhasabah* agar didapatkan hasil yang lebih signifikan. Atau bisa menggunakan metode penelitian yang berbeda agar tidak ada kesenjangan dari hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Abi Muhammad Bin Isma'il Al-Bukhari, *Matan Al-Bukhari*, Libanon : Darul Fikr, T.Th. Juz.4
- Abdulghani, A.H., Almelhem, M., Basmaih, G., Alhumud, A., Alotaibi, R., Wali, A., Abdulghani, H. M., 'Does Self-esteem Lead to High Achievement of the Science College's Students? A Study From the Six Health Science Colleges'. *Saudi Journal of Biological Sciences*, 27 (2020), 636-642.
- Abdul ,Yahya Fattah Az-Zawawi. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insane Kamil, 2010
- Afiatul, Siti Hasanah, 'Konsep Muhasabah Dalam Al-Qur'an Telaah Pemikiran Al-Ghazali', *Al Dirayah*, Vol.1 No.1, (2018)
- Al-Ghazali. *Terjemah Ihya' Ulumiddin: Jiwa Agama*, terj. Ismail Ya'kub. Kuala Lumpur: Victory Ajensi, 1998
- Al-Ulyawi, Shalih. *Muhâsabah (Introspeksi Diri)*, Terj. Abu Ziyad
- Akhrima, H., & Rinaldi, R., 'Hubungan Antara Harga Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Anak Panti Asuhan'. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(3)
- Amalia, Husna, "Hubungan Motivasi Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin", (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2020)
- Ardimen Ardimen And Others, 'Model Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan *Muhasabah*', Ta'dibuna: *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2019), 278
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Atmaja, Purwa Prawira. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014

- Azra, Azyumardi. *Ensiklopedia Tasawuf*, Jilid II. Bandung: Angkasa, 2012
- Azwar, Saifudin. *Reliabilitas Dan Validitas*, Cet. I .Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1997
- Baharudin. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010
- Bahri, Syaiful Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- _____, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Bice, M. R., Ball, J. W., & Mcclaran, S. 'Technology And Physical Activity Motivation'. *International Journal Of Sport And Exercise Psychology* .(2016)
- Chairani & Subandi. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010
- Collins, M. A., & Amabile, T. M. 'Motivation And Creativity'. In *Handbook Of Creativity*, (2014)
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Dinatul Muthoharoh. "Hubungan Antara *Muhasabah* Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Angkatan Tahun 2012 Fakultas Ushuluddin Iain Walisongo Semarang Tahun 2014/2015", (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2014)
- Dwi, Hafifa Fadilla, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Pendekatan *Muhasabah* Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Di Man 2 Tanah Datar" (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2022)
- Eschols, John & Hasan Shadily. *Kamus Bahasa Inggris*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003
- Hadziq, Abdullah. *Rekonsiliasi Psikologi Sufistik Dan Humanistik*. Semarang: Rasail, 2005

- Hakim, M.L. 'Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasiswa Iain Jember Di Rumah Tahfidz Darul Istiqamah'. *Jurnal Ilmiah Pesantren*, Vol. 6 No, 2 (2020). 817-826
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Cet.IV. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008
- Hidayatullah, *Jalan Panjang Menghafal Al Qur'an 30 Juz: Napak Tilas Dan Kesuksesan Penghafal Al Qur'an Sejak Usia Baligh*. Jakarta: Pustaka Ikadi, 2016
- Huda, M.N. and Yani, M.T. "Pelanggaran Santri Terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan", *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, Vol 02 No 03 (2015): 740-753
- Isa, Abi Muhammad Bin Isa Bin Saurah At-Tirmidzi. *Jami' Tirmidzi*. Riyadh: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyyah, Tt.
- Mahjuddin. *Akhlaq Tasawuf II Pencarian Ma'rifah Bagi Sufi Klasik Dan Penemuan Kebahagiaan Batin Bagi Sufi Kontemporer*. Jakarta: Kalam Mulia , 2010
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Musbikin, Imam. *Mutiara Al Qur'an*. Yogyakarta: Jaya Star Nine, 2014
- Nabila, Aini, 'Muhasabah Sebagai Metode Dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur'an', *Zad Al-Mufassirin*, Vol. 4 No.1 (2022), 7
- Nor, Mohammad Ichwan. *Belajar Al-Qur'an: Menyingkap Khazanah Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis-Methodologis*. Semarang: Rasail, 2005
- Nur, Fajriyah Hidayah, Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta)

- Nur, M. Ghufron & Rini Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Nurul, Lisna Fauziyah, “Terapi *Muhasabah* Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ma Darul Hikam Al-Islami Banjaran Bandung” (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, 2022)
- Oktaviani, Nurlita, “Hubungan Antara *Muhasabah* Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang)” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019)
- Partini, Siti, “*Muhasabah* Pada Santri Penghafal Al-Qur’an Di Pesantren Syaiful Qur’an Surakarta Dan Dampaknya Pada Kesehatan Mental” (Skripsi, UIN Raden Said Surakarta, 2022)
- Priyanto, Duwi. *Mandiri Belajar Spss (Statistical Product And Service Solution) Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik*. Yogyakarta: Mediakom, 2008
- Puspita, Afrita, “Pengaruh Bimbingan Kelompok Metode *Muhasabah* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X IPS 2 SMAN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota”, (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2021)
- Qur’an Kemenag In Ms. Word Terjemahan Dan Tafsir, 2019.
- Radziwiłłowicz, W., & Macias, M., ‘Self Esteem and Achievement motivation level in Overweight and Obese Adolescents’. *Health Psychology Report*, No.2 Vol. 2 (2014), 132-143.
- Rahmah, S. M. “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Penerima Beasiswa Luar Negeri Di Kota Medan”, (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area, 2022)
- Rahman, Abdul Shaleh & Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004

- Rajab, Khairunnas. *Agama Kebahagiaan: Energi Positif Iman, Islam Dan Ihsan Untuk Menjaga Kesehatan Psikologi Dan Melahirkan Kepribadian Qurani*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012
- Rohmiyah, Fiki. “Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Pada Siswa SMP Islam Di Yogyakarta”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2019)
- Salman Abu Al-Jawy, *Amalan Satu Jam Memperlancarkan Rezeki dengan Muhasabah*, Jakarta: Al-Maghfirah, 2012
- Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet.IV, Jakarta: Cv Rajawali, 1992
- Sholihah, A., Musbikhin, & Nasihin. ‘Perbedaan Motivasi Belajar Santri Yang Berasal Dari Keluarga Utuh Dan Broken Home Di Pondok Pesantren’. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (Insud) Lamongan*, Vol.16 No. 1 (2021), 33–49.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, Cet 29. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sujarweni, Wiratno & Poly Endrayanto. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Rajawali Pers, 2010
- Syafitri, Yulya, “Terapi *Muhasabah* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Ittihadil Ummah Karang Anyar Pagesangan Timur Mataram”, (Skripsi, UIN Mataram, 2021)
- Syafri, Iqbal, Hudzaifah Achmad Qotadah, And Adang Darmawan Achmad, ‘*Muhasabah* Diri Sebagai Media Penanggulangan Perilaku Juvenile Delinquency’, *Khazanah Pendidikan Islam*, Vol. 2 No.3 (2020), 133
- Syaiim, Gusty Framita, “Hubungan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur’an (Studi Di Pondok Pesantren Darul

- Huffaz Lampung)”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023)
- Syaodih, Nana Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Taqdir, Melly Qodratillah Dkk. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementrerian Dan Kebudayaan, 2011
- Tebba, Sudirman, Meditasi Sufistik, (Tanggerang: Pustaka Irvan,2007)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet.III. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Ustman, Muhammad Najati. *Psikologi Dalam Tinjauan Hadits Nabi*. Surabaya: Darusy Sayuruq, 2000
- Verry, Ahmad Ardiansyah, “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Resiliensi Remaja Santri Penghafal Al-Qur’an”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Mas Said Surakarta ,2022)
- Versia, Emma Azizah. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kesiapan Kerja Siswa Yang Telah Mengikuti Praktek Kerja Industri Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Tata Boga Di Smk Negeri 6 Yogyakarta, 2014, (Universitas Negeri Yogyakarta)
- Yani , Ahmad. *160 Materi Dakwah Pilihan*. Jakarta: Al-Qalam, 2006
- _____. *Be Excellent (Menjadi Pribadi Terpuji)*. Depok: Al Qalam: Kelompok Gema Insani, 2007